

BAB 3

Metodologi Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode Cross – Sectional, yaitu variable bebas dan tergantung dinilai secara simultan pada satu saat tanpa ada follow up dan tidak dilakukan intervensi pada subjek penelitian sehingga hanya mengamati saja. (Sastroasmoro,2002).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Wonosobo Poliklinik Mata, pada tanggal 1 Juni – 30 September 2007.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi adalah subyek pasien yang datang ke poliklinik mata RSUD Wonosobo :
 - a) Usia 30 tahun – 55 tahun
2. Kriteria eksklusi :
 - a) Pasien dengan riwayat penyakit kardiovaskular.
 - b) Penderita Glaukoma Primer Terbuka yang terdiagnosis lebih dari 1 tahun
 - c) Penderita Glaukoma Primer Sudut tertutup.
 - d) Telah mendapat intervensi obat – obatan anti Glaukoma

- e) Pasien dengan penyakit mata yang kontra indikasi dengan penggunaan tonometer
- f) Pasien menggunakan obat – obatan yang berefek pada sistem kardiovaskular.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan darah, dan tekanan intraokular. Variabel tekanan darah meliputi tekanan sistolik, tekanan diastolik, dan tekanan arteri rata – rata.

E. Definisi Variabel

1. Tekanan darah adalah kekuatan yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh darah. Tekanan darah hampir selalu dinyatakan dalam millimeter air raksa (mmHg). Pengukuran tekanan darah dilakukan sebanyak 3 kali. Pada penelitian kali ini pengukuran dapat dilakukan oleh dokter, atau perawat mata RSUD Wonosobo.
2. Glaukoma Primer Sudut Terbuka adalah penyakit mata yang ditandai dengan kenaikan tekanan intraokular dengan penyebab yang belum diketahui dan berakibat kerusakan saraf optik. Tekanan intraokular diukur dengan tonometer oleh dokter spesialis mata.

F. Cara Penelitian

1. Mengidentifikasi sample dengan meminta pasien untuk mengisi blanko kuisisioner. Pengisian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pasien bersedia menjadi subyek penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Pasien diminta untuk mengisi inform consent, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pasien dengan peneliti.
3. Cara mengukur tekanan darah (Sundari, 2005) :
 - a) Memberikan penjelasan pemeriksaan kepada subyek dan memberikan kesempatan pasien untuk bertanya.
 - b) Subyek beristirahat dalam keadaan berbaring paling sedikit 5 menit..
 - c) Lengan bebas, rileks, bebas dari tekanan pakaian
 - d) Pasang manset melingkari lengan atas secara rapi dan tidak terlalu ketat di atas fossa cubiti.
 - e) Tempatkan lengan penderita dalam kondisi pronasi sedikit fleksi.
 - f) Cari arteri brachialis yang ada di sebelah medial tendo bisep.
 - g) Dengan 1 jari raba arteri brachialis, pompa manset dengan cepat sampai kira – kira 30 mmHg di atas tekanan ketika pulsasi arteri brachialis menghilang.
 - h) Turunkan tekanan manset perlahan – lahan sampai denyutan terasa kembali.

- i) Ambil stetoskop, pasang corong bel pada arteri brachialis.
 - j) Pompa manset kembali sampai kurang lebih di atas 30 mmHg.
 - k) Perlahan turunkan tekanan manset dengan kecepatan 2 – 3 mmHg per detik.
 - l) Perhatikan sampai denyutan arteri brachialis terdengar bunyi Korotkoff I. Ini disebut tekanan sistolik.
 - m) Lanjutkan penurunan tekanan manset sampai bunyi Korotkoff V. Ini disebut tekanan diastolik.
 - n) Catat hasil pengukuran , misal 120 / 80 mmHg.
 - o) Ulangi lagi sebanyak 3 kali pengukuran.
4. Cara mengukur tekanan intraokular (Indriawati, 2006) :
- a) Memberikan penjelasan pemeriksaan kepada pasien dan memberikan kesempatan pasien untuk bertanya.
 - b) Minta pasien tidur terlentang.
 - c) Teteskan anestesi lokal pada mata yang akan diperiksa.
 - d) Tunggu sampai penderita tidak merasa pedas.
 - e) Buka kelopak mata dengan ibu jari dan jari telunjuk.
 - f) Letakan tonometer pada kornea tanpa ditekan.
 - g) Lihat simpangan baku pada skala.
 - h) Pembacaan skala dikonversi pada tabel.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan :

1. Sphygmomanometer merek Alphamed
2. Stetoskop merk Riester
3. Tonometer merek Schiotz
4. Kuisisioner
5. Inform Consent

H. Analisa Penelitian

Untuk mengetahui korelasi tekanan intraokular dengan tekanan darah, peneliti menggunakan Pearson Correlation, Chi Square Test, Independent T test.